

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Sebagaimana Suharsimi Arikunto menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic*. Istilah “*naturalistic*” menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami atau natural”.²

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yaitu sebagai berikut:

¹ Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta : Bumi Aksara 2009), hal. 9

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hal. 11

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic dan utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari kebutuhan.³

Ditinjau dari teori-teori di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Beberapa deskripsi ini digunakan untuk menjawab fokus masalah yaitu bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, dan evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam menanamkan nilai religius peserta didik

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*main of Instrumen*) sekaligus sebagai pengumpul data, karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian dimana ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data,

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya; 2002), hal. 3

⁴ *ibid*, hal. 9

penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁵

Agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan dan subyek penelitian maka peneliti memberikan identitas atau status peneliti kepada pihak MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Langkah ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Jati Salam yang terletak di desa Gombang, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung.

Menurut peneliti MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung layak untuk diteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berfungsi sebagai wadah kegiatan belajar mengajar, pengkajian wawasan keagamaan sekaligus untuk pengembangan mental, keterampilan, dan juga penanaman nilai religius peserta didik. Alasan lain mengapa peneliti memilih lokasi ini karena MI Jati Salam ini telah banyak memenangkan berbagai lomba dalam bidang umum maupun keagamaan. Disamping itu di MI Jati Salam terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bermacam-macam, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik yang ingin bersekolah di MI Jati Salam.

⁵ *Ibid*, hal. 121

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu.⁶ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁷

Sumber data penelitian ada tiga jenis yakni : *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas/dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, dan sekaligus instrumen pengumpulan data.⁸

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah seperti dokumen dan lain-lain.⁹

Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; CV Alfabeta; 2003), hal. 62

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 107

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 114

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*,hal. 157

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Interview (Wawancara)

Menurut Deddy Mulyana wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan memperoleh bentukbentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutanya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.¹⁰

Metode intrview adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, yang pertama peneliti dapat menggali tidak saja yang diketahui dan dialami subyek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subyek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa mendatang.¹¹

Dalam metode interview ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan wawancara terstruktur yang berupa pertanyaan-peranyan tertulis yang telah disusun agar dapat menggunakannya pada saat interview dilaksanakan. Jika mungkin maka peneliti diharapkan untuk

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

¹¹ Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 176

menghafalkan diluar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar. Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan dan lain-lain.¹²

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai penerapan ekstrakurikuler keagamaan dalam menanamkan nilai religius pada peserta didik MI Jati salam, dengan mewawancarai kepala sekolah, guru ekstrakurikuler, dan juga peserta didik.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³

Menurut Margono teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴

Diantar bermacam-macam metode observasi penulis mengambil metode *observasi partisipatori/partisipan*, karena observasi ini melibatkan diri kedalam situasi dan kondisi social yang sedang diteliti. Pada saat peneliti berpartisipasi secara langsung, dapat dilakukan wawancara, pengumpulam data dokumentatif dan diskusi yang secara mendalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 233

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Andi Offset, 1991), hal. 136

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

diarahkan kepada tujuan penelitian.¹⁵ Observasi partisipan peneliti gunakan untuk memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang nampak yaitu yang berkaitan dengan program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Jati Salam.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa, definisi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹⁶

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif.¹⁷

Alasan peneliti mengambil metode dokumen karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan

¹⁵ Afifuddin dan Beni ahmad saebani, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka setia, 2009), hal. 140

¹⁶ Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hal. 191

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236

membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁸

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta prestasi yang telah diraih oleh MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Dalam hal ini obyek tidak dibatasi, yang penting ada kaitan dengan tema pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menanamkan nilai religius peserta didik di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengiteraksikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Analisis data kualitatif merupakan suatu teknik yang menguraikan dan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 329

¹⁹ Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, hal. 248

- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar katagori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.²⁰

Adapun proses analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis sebagaimana yang digunakan oleh Milles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²¹

- a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, roda penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasi dengan berbagai cara; seleksi, ringkasan, penggolongan dan bahkan ke dalam angka-angka.

- b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam

²⁰ Ibid, hal. 248

²¹ Mathews B. Milles & A. Micael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press,1992), hal. 17

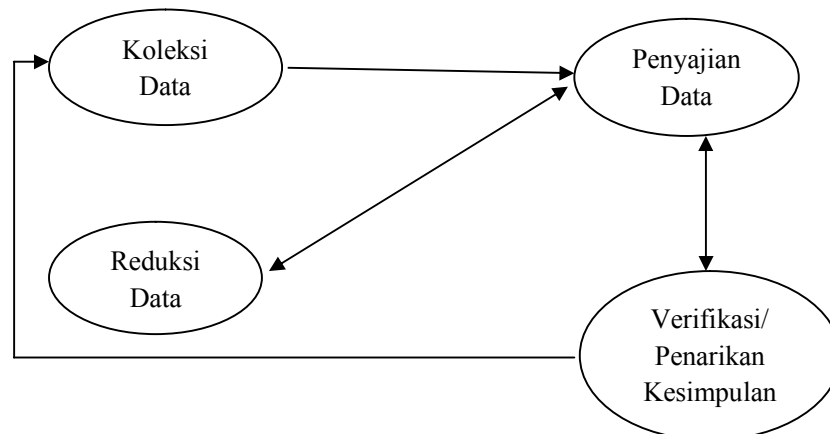
suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah matrik terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Siklus analisis data Miles dan Huberman ditunjukkan dalam skema berikut:

Gambar 3.1



Jadi analisa data yang peneliti maksud adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, catatan lapanga dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dengan demikian metode

analisis data merupakan proses mengatur data kemudian mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan suatu penelitian peneliti juga harus menguji keabsahan data yang telah terkumpul agar data yang diperoleh benar-benar akurat. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pemeriksaan dua cara dari sepuluh cara yang dikembangkan oleh Moleong, yaitu : 1) ketekunan pengamatan, 2) triangulasi, yang akan diuraikan sebagai berikut:²²

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian guna menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

²² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.²³

a. Triangulasi sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁴ Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁵

²³ Moleong, *Metodologi penelitian...*, hal. 330

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 219

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.²⁶

d. Triangulasi Teori

Adalah pemanfaatan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.²⁷

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yakni menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapat data dari sumber data yang sama. Dan juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

H. Tahap-tahap penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 373

²⁷ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal 221

2) Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.

3) Konsultasi dengan guru mata pelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

1) Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.

2) Pengamatan kegiatan ekstrakurikuler. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

3) Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses melihat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

4) Memperbaiki instrumen wawancara tersebut.

5) Menetapkan ruangan atau tempat yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.

6) Menentukan subyek wawancara

7) Melakukan wawancara terhadap guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan yang sudah ditentukan serta guru dan siswa sebagai subjek dalam penelitian.

8) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.

9) Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.

10) Menafsirkan dan membahas hasil analisis data. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

11) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MI Jati Salam.

c. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian yang ditempatkan pada bab IV.